

**EFEKTIVITAS FLIPBOOK DIGITAL BERBASIS LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SEKOLAH DASAR****Rika Amelia Wahyuni<sup>1</sup>, Septina Rahmawati<sup>2</sup>, Moh Aris Prasetyanto<sup>3</sup>****[rikaamel1306w@gmail.com](mailto:rikaamel1306w@gmail.com)<sup>1</sup>, [septinarahmawati@umkudus.ac.id](mailto:septinarahmawati@umkudus.ac.id)<sup>2</sup>,****[arisprasetyanto@umkudus.ac.id](mailto:arisprasetyanto@umkudus.ac.id)<sup>3</sup>****Universitas Muhammadiyah Kudus**

<b><i>Article Info</i></b>	<b><i>ABSTRAK</i></b>
<b><i>Article history:</i></b> Published Desember 31, 2025	Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan buku digital berbasis literasi, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan generasi yang mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan flipbook digital berbasis literasi terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih menarik dan kreatif, meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan informasi digital secara efisien, dan meningkatkan profesionalisme guru dalam merancang proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, penelitian ini memiliki manfaat praktis maupun teoritis dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.
<b><i>Keywords:</i></b> Digital Flipbook, Digital Literacy, IPAS Learning Outcomes.	<b><i>ABSTRACT</i></b> <i>The purpose of this study is to improve student learning outcomes by using literacy-based digital books, thereby improving students' abilities to understand, evaluate, and use digital information. This study also aims to improve learning outcomes and develop a generation capable of critical thinking in facing challenges in the digital era. This study aims to determine whether there is a significant difference between before and after the implementation of literacy-based digital flipbooks on improving science learning outcomes of fourth-grade elementary school students. This study also plays an important role in improving the quality of learning to make it more interesting and creative, improving student learning outcomes by utilizing digital information efficiently, and improving teacher professionalism in designing learning processes tailored to their needs. Thus, this study has both practical and theoretical benefits in efforts to improve the quality of science learning in elementary schools.</i>

## **1. PENDAHULUAN**

Pengembangan kurikulum merdeka belajar merupakan tahap selanjutnya setelah pengembangan kurikulum 2013, yang sebelumnya mengaplikasikan kurikulum berbasis kompetensi dimulai sejak tahun 2004, selanjutnya dilanjutkan dengan kurikulum KTSP 2006. Kurikulum ini meliputi kompetensi dalam sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Dalam kurikulum merdeka ini, kedudukannya sangat penting dalam dunia pendidikan, karena berhubungan erat dengan proses penuntunan dalam pendidikan dan menentukan keahlian lulusan dari suatu institusi pendidikan. Kurikulum ini meliputi rencana dan aktivitas pendidikan dan berlaku di lingkungan kelas, daerah, serta tingkat nasional (Angyanur dkk., 2022).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menjadi salah satu bidang studi yang mengalami perubahan dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Mengingat pentingnya IPA, yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan di sekitar kita, pelajaran ini sangat diperlukan dalam pendidikan. Namun, dalam kurikulum merdeka, IPA telah bertransformasi menjadi IPAS, yaitu kombinasi antara IPA dan IPS. Mata pelajaran IPAS juga memiliki peran penting untuk dipelajari, karena fokus pada alam semesta dan semua fenomena yang ada di dalamnya, yang didasari oleh penelitian ilmiah. Oleh sebab itu, pelajaran IPAS telah diajarkan kepada siswa mulai dari tingkat sekolah dasar (Rosiyani dkk., 2024).

Pendidikan memainkan fungsi yang sangat krusial dalam menentukan mutu sumber daya manusia di suatu negara. Dengan pendidikan, generasi muda dilatih untuk siap menghadapi tantangan di masa depan dengan kompetensi, wawasan, dan sikap yang mendukung (Prasetyanto Aris, 2025). Pendidikan IPAS adalah elemen penting dalam pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar. Pada era 21 yang mencakup kemampuan untuk bertanya, memperoleh informasi, menjelaskan kejadian, serta menarik kesimpulan berdasar bukti ilmiah. Keterampilan dalam literasi IPAS menjadi sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena membangun pondasi untuk memahami materi, produk, dan proses ilmiah. Pentingnya keterampilan ini ditekankan sebagai fondasi yang esensial yang perlu dikuasai siswa dan dapat dikembangkan melalui cara pembelajaran yang ilmiah (Lestari dkk., 2021)

Peran pembelajaran IPAS memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di dunia pendidikan. Salah satu fungsi utama dari mata pelajaran IPAS adalah sebagai media untuk mengenalkan nilai-nilai Pancasila kepada para siswa. Dengan pembelajaran IPAS, siswa diajak untuk mengerti arti dan urgensi dari nilai-nilai luhur Pancasila seperti kebersamaan, keadilan, demokrasi, persatuan, dan kesatuan. Dengan cara ini, mata pelajaran IPAS menjadi sarana yang efektif dalam menumbuhkan kesadaran identitas sebagai warga negara Indonesia yang berorientasi pada Pancasila (Dianti & Indarini, 2025).

Flipbook adalah sejenis buku digital yang dapat digunakan sebagai materi pembelajaran dalam aktivitas daring yang dibuat dengan aplikasi flipbook. Kelebihan flipbook sebagai alat pembelajaran adalah dapat menyajikan materi pelajaran dalam bentuk tulisan dan ilustrasi dengan desain yang menarik bagi siswa (Damayanti dkk., 2023). Pembelajaran menggunakan flipbook digital adalah salah satu alat pengajaran yang efisien ketika digunakan dalam proses belajar. Flipbook dapat meningkatkan semangat belajar siswa, karena dilengkapi dengan fitur interaktif yang membantu siswa dalam meningkatkan motivasi mereka. Selain itu, alat pembelajaran flipbook juga berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran yang diberikan oleh pengajar (Ursila, 2025).

Terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa, yang menghambat proses belajar mereka. Para siswa kesulitan untuk mencapai prestasi akademik di sekolah, meskipun mereka telah belajar dengan serius. Selain itu, terdapat masalah di mana siswa terlihat

lamban dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kegiatan belajar. Menyikapi hal ini, seharusnya sekolah dan terutama para pendidik diharapkan untuk berperan aktif dalam membantu mengatasi kendala yang dihadapi siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan literasi (membaca dan menulis) mereka. Ini diperkuat oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa masih lemah, yaitu penelitian Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), yang merupakan studi internasional mengenai kemampuan membaca anak-anak di seluruh dunia yang didukung oleh The International Association for The Evaluation of Achievement. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata anak Indonesia menempati posisi keempat dari bawah di antara 45 negara di seluruh dunia (Fitriani, 2022).

Menurut PISA 2022, kemampuan siswa Indonesia dan siswa Meksiko dalam literasi sains berada di bawah rata-rata negara-negara OECD, namun Meksiko memiliki persentase siswa yang lebih tinggi yang berhasil mencapai level 2 (49% dibandingkan 34%). Kesamaan yang dimiliki Indonesia dan Meksiko adalah: rendahnya skor literasi sains dan sedikitnya siswa di kedua negara yang mampu mencapai level 5 atau 6, yang disebabkan oleh ketidakmerataan wilayah (seperti antara Jakarta dengan Papua dan Monterrey dengan Chiapas (Ayu dkk., 2025).

Kemampuan literasi digital di tingkat sekolah dasar menghadapi berbagai hambatan, mulai dari kurangnya sarana pendukung hingga minimnya kemampuan guru dalam mengajarkan keterampilan digital. Banyak sekolah dasar, khususnya yang terletak di daerah terpencil atau pedesaan, masih mengalami kesulitan dalam mengakses peralatan teknologi dan internet yang memadai. Situasi ini menjadi salah satu penghalang utama dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi. Di samping itu, banyak guru di sekolah dasar mungkin tidak memiliki keterampilan digital yang diperlukan untuk menggabungkan teknologi dalam pengajaran. Mereka memerlukan pelatihan yang berkelanjutan agar dapat mengajarkan literasi digital dengan baik. Kendala-kendala ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terencana dan menyeluruh dalam pengembangan literasi digital di sekolah dasar (Adien Inayah dkk., 2024).

Tujuan utama keberhasilan literasi IPAS dalam pendidikan adalah untuk mengizinkan siswa menilai informasi dan argumen ilmiah dengan baik. Pengajaran IPAS memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan dan membentuk siswa yang mampu berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta bersaing secara global. Pendidikan sains berperan sebagai alat bagi siswa untuk mendapatkan pemahaman yang kontekstual tentang IPAS dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (F.P. Astria dkk., 2024).

Pengertian hasil belajar merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa melalui penilaian atau pengukuran hasil belajar. Dari pemahaman tersebut, hasil belajar dapat menjelaskan tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah menjalani suatu aktivitas pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan ini biasanya dinyatakan dalam bentuk skala nilai, huruf, kata, atau simbol. Hasil belajar mencerminkan kemampuan sesungguhnya dari siswa yang telah melalui proses penyerapan pengetahuan dari seseorang yang lebih dewasa atau yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah. Dengan adanya hasil belajar, maka orang dapat menilai sejauh mana siswa mampu menangkap, memahami, dan menguasai materi pelajaran yang diberikan (Yogi Fernando dkk., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD 1 Klumpit siswa kelas IV, terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran IPAS. Mereka mengalami kesulitan memahami pembelajaran, kurangnya penggunaan literasi digital pada saat pembelajaran berlangsung. Guru hanya saja memfasilitasi dengan menggunakan media digital seperti, proyektor dan video pembelajaran dari internet. Hasil belajar IPAS yang rendah, hal ini

dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yaitu, 65. Keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang memadahi, sehingga siswa mengalami rasa bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya peneliti berharap dengan menggunakan metode flipbook digital berbasis literasi dapat memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa.

Dalam penelitian oleh Lestari dkk. (2021) yang berjudul “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar” diperoleh hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis budaya literasi terlaksana 100% sesuai dengan RPP yang telah disusun peneliti. Penerapan budaya literasi juga terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji statistik, di mana thitung sebesar 2,426 lebih besar dibandingkan ttabel yaitu 2,075 pada taraf signifikansi 0,05. Perbandingan nilai posttest dan pretest antara kelas eksperimen serta kelas kontrol memperkuat temuan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya literasi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA serta memperoleh tanggapan yang baik. Namun, penelitian tersebut hanya diterapkan dengan menggunakan literasi saja, sehingga perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan Literasi Digital (Lestari dkk., 2021).

Berdasarkan penelitian Karomah (2023) yang berjudul “Efektivitas E-diktat Flipbook Berbantuan Wordwall Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di MI Tholabiyah” Penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan, seperti pilihan materi yang terbatas pada e-diktat flipbook, kurangnya penyajian worksheet yang interaktif, serta jumlah subjek penelitian yang sedikit. Peneliti selanjutnya dapat memperbaiki setiap kelemahan tersebut dengan menjelajahi lebih banyak materi untuk e-diktat flipbook yang menggunakan wordwall dan juga meneliti hasil belajar dari aspek lain, seperti afektif dan psikomotorik siswa (Karomah, 2025).

Berdasarkan penelitian Ramadhan & Tirtoni (2025) yang berjudul “Penggunaan Flipbook Digital dalam Pembelajaran IPAS pada Materi Kearifan Lokal Berbasis Etnosains di Sidoarjo” Hasil studi ini menunjukkan bahwa penggunaan flipbook digital yang berkonsep etnosains efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi kearifan lokal dalam pembelajaran IPAS. Alat ini tidak hanya membantu siswa untuk memahami konsep ilmiah dengan lebih baik, tetapi juga mengaitkan pembelajaran dengan budaya yang mereka rasakan dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan pemahaman siswa terlihat dari hasil uji t-test berpasangan yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara tes awal dan tes akhir, serta analisis ukuran efek Cohen's d yang menunjukkan pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar (Ramadhan & Tirtoni, 2025).

Berdasarkan penelitian Kependidikan (2023) yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar” Bahan ajar elektronik yang berbentuk flipbook dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SDN dianggap sangat layak berdasarkan hasil validasi, dengan skor 69 untuk aspek materi, 83 untuk aspek media, dan analisis kebahasaan yang mendapatkan skor 45 dengan kriteria yang layak. Ketiga aspek tersebut masuk dalam kategori sangat valid, serta presentase keterbacaan dari siswa mencapai 99% yang termasuk dalam kriteria sangat positif. Bahan ajar elektronik berbasis flipbook juga dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar kognitif dan minat belajar, dengan nilai N-gain sebanyak 0,658 yang masuk dalam kategori sedang. Respon yang diterima dari siswa mengenai bahan ajar elektronik berbentuk flipbook sangat positif, berdasarkan hasil pengisian angket yang menunjukkan persentase 98,46% pada kriteria sangat positif (Kependidikan dkk., 2023).

Sementara itu, penelitian oleh Lamhot Tua Simanjutak (2023) yang berjudul “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPA

di SD Negeri 091606 Sinaksak” diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa setelah menerapkan budaya literasi mencapai 80,13. Berdasarkan uji distribusi-t pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk = N-1 = 30-1 = 29$ , diperoleh hasil thitung = 18,371 lebih besar dari ttabel = 2,045. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan budaya literasi ( $X$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya literasi memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada subtema Sumber Energi di SD Negeri 091608 Sinaksak. Namun, penelitian tersebut hanya diterapkan pada materi Sumber Energi, sehingga perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan Literasi Digital pada materi sumber energi (Lamhot Tua Simanjuntak, Andriono Manalu, 2023).

Berdasarkan penelitian Evaluasi Jakarta dkk. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media digital berperan signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar murid dalam pelajaran IPS. Selain itu, media digital juga membantu mengembangkan kemampuan literasi digital para siswa. Dengan berinteraksi menggunakan perangkat digital, siswa belajar untuk mengakses, menilai, dan menggunakan informasi dengan cara yang lebih kritis. Keterampilan literasi digital ini sangat krusial dalam konteks pendidikan di abad ke-21. Keberhasilan media digital sangat dipengaruhi oleh cara media tersebut dirancang dan diterapkan. Para guru harus memiliki kemampuan dalam memilih dan mengelola alat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Hal ini juga penting untuk memperhatikan karakteristik siswa saat menentukan jenis media digital yang akan digunakan. Namun, penelitian tersebut hanya diterapkan pada mata pelajaran IPS, sehingga perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan Literasi Digital pada mata pelajaran IPAS (Evaluasi & Jakarta, 2025).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Gumay dkk (2024) mengenai dampak literasi digital terhadap metode pembelajaran inovatif menggunakan mind mapping dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV di SD Negeri 79 Palembang, dapat disimpulkan bahwa hal ini memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik. Dengan penerapan metode mind mapping, siswa menjadi lebih bersemangat dalam proses belajar. Selain itu, teknik ini mempermudah siswa untuk mengingat materi yang diajarkan, dengan cara membantu mereka mengingat poin-poin penting, merinci ide, gagasan, dan pemikiran yang mereka miliki. Metode ini juga dapat memunculkan rasa ingin tahu dan kreativitas siswa melalui penggunaan gambar dan warna yang akan dituangkan dalam tulisan. Namun, penelitian tersebut hanya diterapkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan Literasi Digital pada mata pelajaran IPAS (Gumay dkk., 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan dan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Efektivitas Flipbook Digital Berbasis Literasi Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di SD 1 Klumpit. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen dengan desain Non-equivalent Control Group Design. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = *Pretest* kelas eksperimen

O<sub>2</sub> = *Posttest* kelas eksperimen

O<sub>3</sub> = *Pretest* kelas kontrol

O<sub>4</sub> = *Posttest* kelas kontrol

X<sub>1</sub> = Perlakuan pembelajaran IPAS dengan penerapan literasi digital

X<sub>2</sub> = Pembelajaran konvensional

Tahapan-tahapan dari penelitian ini terdiri atas persiapan, pelaksanaan tahap awal dan tahap akhir. Pada tahap awal persiapan peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas, membuat rancangan penelitian dan instrumen penelitian berupa *flipbook* digital berbasis literasi. Pada tahap pelaksanaan memberikan pretest, diberikan perlakuan dengan *flipbook* digital berbasis literasi, dan memberikan posttest pada akhir eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD 1 Klumpit yang berjumlah 25 anak. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah pretest dan posttest yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu 1) Pengujian instrumen penelitian yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya soal, 2) Pengujian prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, 3) pengujian hipotesis yaitu menggunakan uji Independent Sample t-Test dan menggunakan uji N-Gain.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas *flipbook* digital berbasis literasi terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di semester ganjil Tahun Ajaran 2025-2026 di SD 1 Klumpit Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan perlakuan kepada siswa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan *flipbook* digital berbasis literasi. Penerapan pembelajaran ini dilakukan kepada siswa dan disesuaikan dengan kompetensi yang akan dipelajari. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan soal pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPAS siswa sebelum dan sesudah di beri perlakuan. Jumlah butir soal yang disusun oleh peneliti sejumlah 50 soal pilihan ganda, namun setelah dilakukan pengujian validitas, reliabilitas dan daya beda maka dihasilkan 36 butir soal yang valid sehingga butir soal yang diujikan kepada siswa sejumlah 25 soal pilihan ganda. Setelah diperoleh butir instrument soal yang telah teruji maka langkah selanjutnya adalah melakukan pretest terlebih dahulu sebelum memberi perlakuan. Selanjutnya setelah data pretest dan pemberian perlakuan selesai langkah berikutnya adalah melaksanakan posttest. Setelah semua data terkumpul maka langkah berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Detail data hasil pengujian dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Shapiro Wilk* berdasarkan jumlah responden kurang dari 50. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data akan berdistribusi normal apabila hasil perhitungan nilai sign > 0,05. Setelah proses analisis data maka hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2

Kelas	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

Hasil Belaja	Pretest A (Kontrol)	.182	23	.047	.921	23	.071
r	Pretest B (Eksperimen)	.141	25	.200*	.951	25	.267

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dengan Shapiro Wilk diperoleh nilai signifikan untuk data pretest kelas eksperimen sebesar 0,267 sedangkan nilai signifikan untuk pretest kelas kontrol sebesar 0,071. Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai sign pretest > 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui sampel dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 0,05 Pengujian homogenitas menggunakan data pre-test dan post-test. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data bersifat homogen, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.047	1	46	.829
	Based on Median	.030	1	46	.863
IPAS	Based on Median and with adjusted df	.030	1	43.847	.863
	Based on trimmed mean	.034	1	46	.855

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil uji homogenitas bersignifikan homogendari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control mempunyai nilai sig *based on mean* sebesar 0,829 yang menunjukkan hasil tersebut sig > 0,05, maka data tersebut bersifat homogeny.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Independent t-test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji *Independent t-test* ini diambil dari data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil uji *Independent t-test* sebagai berikut:

Tabel 4  
**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lowe r	Up per	
N Equal variances assumed	0,065	0,800	-10,851	46	0,000	-16,963	1,563	-20,110	13,817	-

a Equal variances not assumed	-	45,	0,000	-	1,561	-	-
	10,8	86		16,96		20,10	
	65	8		3		6	821

Hasil dari perhitungan 4 yaitu nilai sig (2-tailed) adalah  $0.000 < 0,05$  maka lo ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan media *flipbook* digital berbasis literasi sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa Sekolah Dasar sangat efektif. Hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 5

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Postes Kelas Kontrol	23	68,96	5,321	1,110
	Postes Kelas Eksperimen	25	85,92	5,492	1,098

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata postest kelas eksperimen sebesar 85,92 lebih besar dari pada nilai rata-rata postest kelas kontrol yaitu 68,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* digital berbasis literasi sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV dalam meningkatkan kemampuan secara lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami.

#### 4. N-Gain

Untuk mengetahui terdapat peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS. Uji N-Gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pretest dan nilai postest. Berikut adalah tabel deskripsi N-Gain kelas eksperimen dan juga kelas kontrol

Tabel 5

N_Gain	Kelas Eksperimen	Statistic		Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	
		83,98	78,29 - 89,66	2,754
		84,42	5% Trimmed Mean	
		82,35	Median	
		189,640	Variance	
		13,771	Std. Deviation	
		60	Minimum	
		100	Maximum	
		40	Range	
		26	Interquartile Range	
		-0,240	Skewness	0,464
		-1,114	Kurtosis	0,902
Kelas Kontrol		42,90	34,22 - 51,58	4,186
		42,85	5% Trimmed Mean	
		45,45	Median	
		402,928	Variance	

Std. Deviation	<b>20,073</b>
Minimum	<b>11</b>
Maximum	<b>76</b>
Range	<b>65</b>
Interquartile Range	<b>31</b>
Skewness	<b>-0,254</b>
Kurtosis	<b>0,481</b>
	<b>-1,033</b>
	<b>0,935</b>

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa rata-rata N-Gain skor untuk kelas eksperimen (media *flipbook* digital berbasis literasi) adalah 83,98% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai skor minimal 60% dan nilai skor maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flipbook* digital berbasis literasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV sekolah dasar.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *flipbook* digital berbasis literasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran tanpa media. Hasil ini menunjukkan bahwa *flipbook* digital berbasis literasi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Rata-rata hasil belajar pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital ini mampu pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Anak-anak lebih antusias dan bersemangat pada saat pembelajaran menggunakan media *flipbook* digital berbasis literasi dibandingkan tanpa menggunakan media digital.

Penelitian ini sejalan dengan (Pawartani dkk., 2024) mengenai “*Flipbook* IPAS Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Materi Kebutuhan Manusia & Tumbuhan untuk Siswa Kelas IV SD” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan *flipbook* terjadi perubahan dengan selisih nilai mean pada *pretest* dan *posttest* sebesar 19,23 dengan nilai *p value*  $0,01 < 0,05$ , maka *Ho* ditolak (*Ha* diterima), yang berarti ada *flipbook* IPAS berpengaruh terhadap pengetahuan kognitif siswa.

. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Mahardinata dkk., 2024) mengenai “Media *Flipbook* Berbasis Discovery Learning Muatan IPAS Materi Daerahku Kebanggaanku Siswa Kelas V SD” Uji efektivitas produk memperoleh *thitung*  $> t_{tabel}$  sehingga *Ho* ditolak dan *Ha* diterima.

Senada dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Febriani, 2025) yang berjudul “Pengembangan Media *Flipbook* Digital Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa” Dari segi efektivitas, media *flipbook* digital yang dikembangkan terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Ini terlihat dari hasil *pretest* yang menunjukkan rata-rata skor 33,53, kemudian meningkat signifikan pada *posttest* menjadi 79,11. Nilai N-Gain sebesar 0,686 menunjukkan kategori peningkatan sedang, namun mendekati tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Pemikiran dkk., 2022) yang berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi *Flipbook* Pada Pembelajaran Tematik Di SD” berdasarkan hasil dari nilai *pretest* dan *post tes* peserta didik menunjukkan adanya peningkatan dan hasil dari analisis hasil validasi serta respon peserta didik dan guru menunjukkan bahwa E-modul dikatakan efektif dengan menunjukkan keberhasilan dengan baik pada pembelajaran tematik sehingga peserta didik lebih memahami materi dengan baik.

Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Aprilia, 2021) mengenai “Efektivitas Penggunaan Media Sains *Flipbook* Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan

Berfikir Kritis Siswa” hasil uji independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai propabilitas atau sig. (2-tailed) yaitu  $0,00 < 0,05$  yang artinya H<sub>0</sub> ditolak atau terdapat perbedaan nilai kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Dasar & Purwoyoso, n.d.) yang berjudul “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis *Flipbook* Digital Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Purwoyoso 04” hasil pretest dan posttest masing –masing yaitu 35 (53 meningkat menjadi 88) dengan nilai N-gain 0,7382 dengan kriteria “tinggi” dan peningkatan hasil belajar peserta didik pada uji coba produk kelompok besar berdasarkan hasil pretest dan posttest masing –masing yaitu 35 (55 meningkat menjadi 90) dengan nilai N-gain 0,7948 dengan kriteria “tinggi”. Pada hasil penelitian ini, didapatkan hasil pengaruh yang positif antara penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Berbasis *Flipbook* Digital mempunyai nilai efektivitas tinggi terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Purwoyoso 04 pada mata pelajaran IPAS.

Begitu pula dengan penelitian (Pedagogia dkk., 2024) yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 2 Kuanyar” Penelitian ini juga memastikan bahwa penggunaan media flipbook memiliki dampak pada pembelajaran IPAS di kelas empat. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh skor pretest dan posttest Siswa memperoleh peningkatan skor sebesar 13,14% karena rata-rata skor mereka sebelum intervensi adalah 60,38% dan setelah intervensi meningkat menjadi 73,52%.

Selanjutnya penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Model dkk., 2025) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Flipbook terhadap Pemahaman Konsep IPAS” yang menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media *flipbook* memberikan pengaruh pada pembelajaran IPAS dengan materi Kerajaan-kerajaan yang ada di nusantara. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model ini efektif meningkatkan pemahaman konsep siswa, yang terlihat dari perbedaan rata-rata skor pretest 54 dan posttest 83,80.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa, *Flipbook* digital berbasis literasi adalah media pembelajaran yang menggabungkan teks, gambar, animasi, dan elemen interaktif. Manfaat dari *Flipbook* digital berbasis literasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa melalui tampilan visual yang menarik, mendorong kemampuan literasi membaca, karena menyediakan teks yang terstruktur dan mudah dipahami, dan anak-anak lebih mudah mengingat materi IPAS yang sulit dipahami. Dengan demikian, *flipbook* digital berbasis literasi terbukti memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menarik, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penggunaan media *flipbook* digital berbasis literasi, diperoleh nilai p-value pada uji Independent t-test sebesar 0,00 ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media *flipbook* digital berbasis literasi dan hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran tanpa media. Hasil ini menunjukkan bahwa *flipbook* digital berbasis literasi terbukti efisien dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Rata-rata hasil belajar pada kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital ini mampu pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, & Novita Sari Nasution. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 247–258. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2039>
- Angyanur, D., Nurhidayati, N., Azzahra, S. L., & Pandiangan, A. P. B. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa di MI/SD. *JIPDAS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–51. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/jipdas/article/view/23/25>
- Aprilia, T. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Sains Flipbook Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa The Effectiveness of the Use of Flipbook Science Media Based on Contextual to Improve Critical Thinking Ability of Students. 14(1), 10–21.
- Ayu, G. N., Putri, C. A., Riyanto, A. R., & Koto, I. (2025). Kompetensi Literasi Sains Siswa di Indonesia dan Meksiko Berdasarkan PISA 2022: Studi Komparatif Internasional I. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(5), 1033–1038. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v4i5.525>
- Damayanti, Y., Rostikawati, T., & Mulyawati, Y. (2023). Pengembangan Bahan Ajar E-book Berbasis Flipbook pada Subtema 2 Perubahan Lingkungan. 5(2), 626–634.
- Dasar, J. P., & Purwoyoso, K. V. S. D. N. (n.d.). On d a t i a. 8(September 2024), 575–592.
- Dianti, P., & Indarini, E. (2025). Efektivitas Model Problem Based Learning dan Project Based Learning terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar. 10, 2650–2658.
- Evaluasi, S. D., & Jakarta, P. (2025). *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2(3): 295–310. 2(3), 2024–2025.
- F.P. Astria, K.S.K. Wardani, Nurwahidah, & Hasnawati. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Sains Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 14(2), 46–55. <https://doi.org/10.23887/jppii.v14i2.83933>
- Febriani, R. (2025). Pengembangan Media Flipbook Digital Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. 5(2), 439–450.
- Fitriani, S. N. (2022). Analisis Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Dengan Metode ADABTA Melalui Pendekatan TARL. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 69–78. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.580>
- Gumay, R., Arafat, Y., & Faipri Selegi, S. (2024). Pengaruh Literasi Digital Menggunakan Metode Pembelajaran Inovatif Berbasis Mind Mapping Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 79 Palembang. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 296–308. <https://doi.org/10.29408/didika.v10i2.26894>
- Karomah, U. (2025). Efektivitas E-diktat Flipbook Berbantuan Wordwall terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa di MI Tholabiyah. 883–894.
- Kependidikan, J. I., Millati, F. A., & Setyasto, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Sekolah Dasar. 4, 451–460.
- Lamhot Tua Simanjuntak, Andriono Manalu, A. F. S. (2023). KELAS IV Pada Pembelajaran IPA DI SD Negeri 091608 Sinaksak. 1(1), 414–422.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar Frita Dwi Lestari 1 , Muslimin Ibrahim 2 , Syamsul Ghufron 3 , Pance Mariati 4. 5(6), 5087–5099.
- Mahardinata, L. T., Bagus, I., Surya, G., & Ganng, N. N. (2024). Media Flipbook Berbasis Discovery Learning Muatan IPAS Materi Daerahku Kebanggaanku Siswa Kelas V SD. 4(2), 238–249.
- Model, P., Problem, P., & Learning, B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Flipbook terhadap Pemahaman Konsep IPAS.
- Pawartani, T., Ningsih, S. R., Malang, U. N., Info, A., & History, A. (2024). Flip Book IPAS Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Materi Kebutuhan Manusia & Tumbuhan untuk Siswa Kelas IV SD. 7, 6185–6190.
- Pedagogia, J. S., Saputra, N. E., Zumrotun, E., Nichla, S., Attalina, C., Guru, P., Dasar, S., Islam,

- U., & Ulama, N. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Flipbook terhadap Hasil Belajar IPAS di Kelas IV SDN 2 Kuanyar. 7(1), 317–327.
- Pemikiran, J. J., Pengembangan, D. A. N., Dasar, S., Pembelajaran, P., Di, T., Putri, M., & Eilmelda, Y. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan E -Modul Berbasis Aplikasi Flipbook. 10(1), 39–51.
- Prasetyanto Aris. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X Volume 11 Nomor 03, September 2025 *EFEKTIVITAS*, 11(September).
- Ramadhan, T. L., & Tirtoni, F. (2025). Penggunaan Flipbook Digital dalam Pembelajaran IPAS pada Materi Kearifan Lokal Berbasis Etnosains di Sidoarjo. 10, 2641–2649.
- Rosiyani, A. I., Aqilah Salamah, Lestari, C. A., Anggraini, S., & Ab, W. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ipas Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.271>
- Ursila, P. indah. (2025). Implementasi Flipbook Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Inklusi pada Pembelajaran Rias Karakter Tiga Dimensi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran e-ISSN: 2962-6579 p-ISSN: 2962-3464 Vol 03, No 02*, 68-76, 03(02), 68–76.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). The importance of learning motivation in improving student learning outcomes. *ALFIHRIS: Journal of Educational Inspiration*, 2(3), 61–68.